

ABSTRAK

Rosmita, 2023. “*Living Qur’an dalam Tradisi Ma’gawe Samampa di Kompleks Makam Datuk Sulaiman Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rukman AR Said dan Amrullah Harun.

Skripsi ini membahas tentang *Living Qur’an* dalam tradisi *Ma’gawe Samampa* di kompleks Makam Datuk Sulaiman Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana pelaksanaan dan bagaimana *Living Qur’an* dalam tradisi *Ma’gawe Samampa*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan untuk mengetahui *Living Qur’an* dalam tradisi ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan antropologi dan pendekatan ilmu tafsir. Sumber data primer yaitu hasil wawancara terhadap beberapa informan yakni tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan masyarakat biasa, sedangkan data sekunder yaitu berupa kajian kepustakaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Ma’gawe Samampa* di kompleks makam Datuk Sulaiman Pattimang merupakan tradisi Pra Islam yang terlaksana setahun sekali di kerajaan Luwu pada saat kepemimpinan Datu La Patiware. Mulanya, tradisi ini dinamakan *Tudang Sipulung*, namun ketika Islam Masuk di Tana Luwu berubah menjadi *Ma’gawe Samampa* tepatnya pada saat kepemimpinan Datu Pati Pasaung yang merupakan putra kedua Da tu La Patiware. *Ma’gawe Samampa* merupakan tradisi ziarah secara serentak ke makam Datuk Sulaiman Pattimang dan Datu La Patiware khusus pada bulan Sya’ban. Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat desa Pattimang sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah swt., sebagai ajang silaturahmi antar sesama manusia yang turut hadir dalam acara tersebut, dan yang terpenting adalah menziarahi dua tokoh penting penyebaran Islam di Tana Luwu. Sebagai implikasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada pemerintah dan masyarakatnya agar menjaga dan tetap melestarikan tradisi ini karena merupakan tradisi yang mengandung banyak nilai-nilai positif bagi kehidupan masyarakat secara normatif dan praktis.

Kata Kunci: *Living Qur’an*, *Ma’gawe Samampa*.